

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Media  
Booklet dan Demonstrasi Terhadap Skill Suami Di PMB Fitri Handayani Cemani  
Sukoharjo**

**Novita Lina Kurniasari<sup>1)</sup>, Tresia Umarianti<sup>2)</sup>, Deny Eka Widyastuti<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)</sup> <sup>3)</sup> Dosen Pengajar Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

[novitalina171@gmail.com](mailto:novitalina171@gmail.com)

**Abstrak**

Permasalahan mayoritas yang dialami suami adalah kurangnya skill suami dalam melakukan BOM Massage. Akibatnya, muncul terkait kelancaran proses laktasi dan kelelahan selama proses persalinan. Usaha untuk meningkatkan skill suami dengan diperlukannya pendidikan kesehatan untuk mendukung suami dalam meningkatkan skill sehingga membutuhkan media agar proses dalam meningkatkan skill bisa berjalan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan kompilasi media booklet dan demonstrasi terhadap skill suami di PMB Fitri Handayani Cemani Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan rancangan desain adalah *nonequivalent control group*. Pada penelitian dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan metode BOM Massage dengan media booklet dan demonstrasi selama 10 menit sebagai nilai pre test, kemudian responden diberikan intervensi selama 10 - 20 menit. Selama pemberian intervensi dilakukan post test, nilai post test setelah data dikumpulkan maka dilakukan *uji normalitas (shapiro-wilk)* yang hasilnya 0.026 dimana data kurang dari 0.05 yang berarti data tidak berdistribusi dengan normal, maka dilakukan *uji wilcoxon*. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan nilai signifikansi perbedaan pendidikan kesehatan Metode BOM Massage menggunakan kompilasi media booklet dan demonstrasi terhadap skill suami dengan nilai p value sebesar 0,001 dan pengaruh skill suami didapatkan dari *uji Man Withney U Test* menunjukkan nilai P value sebesar  $0,020 < (0,05)$ .

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan Metode BOM Massage menggunakan Kompilasi media booklet dan demonstrasi terhadap skill suami

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, BOM Massage, Booklet, Demonstrasi, Skill

**The Influence of Health Education Method of BOM Massage Using Media Booklet  
Compilation and Demonstration on Husband's Skills at PMB Fitri Handayani Cemani  
Sukoharjo**

**Novita Lina Kurniasari<sup>1</sup>, Tresia Umarianti<sup>2</sup>, Deny Eka Widyastuti<sup>3</sup>**

<sup>1)</sup> Students of the Bachelor of Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta

<sup>2) 3)</sup> Lecturer in the Bachelor of Midwifery Study Program, Kusuma Husada University,  
Surakarta

[novitalina171@gmail.com](mailto:novitalina171@gmail.com)

**Abstract**

The majority problem experienced by husbands is the husband's lack of skills in doing BOM Massage. As a result, appears related to the smooth process of lactation and fatigue during the delivery process. Efforts to improve the skills of husbands with the need for health education to support husbands in improving skills so they need media so that the process of improving skills can run well. The purpose of this study was to determine the effect of health education using the BOM Massage method using booklet media compilations and demonstrations on the husband's skills at PMB Fitri Handayani Cemani Sukoharjo.

This study used a *quasi-experimental design* with a *nonequivalent control group design*. The research was carried out by providing health education with the BOM Massage method with booklets and demonstration media for 10 minutes as a pre-test value, then respondents were given intervention for 10-20 minutes. During the administration of the intervention, a post test was carried out, the post test value after the data was collected, a *normality test (shapiro-wilk)* was carried out with a result of 0.026 where the data was less than 0.05 which means the data was not normally distributed, then the *Wilcoxon test* was carried out. Based on the results of the analysis using the *Wilcoxon test*, the significance value of the difference in health education was obtained. The BOM Massage method used booklet media compilation and demonstration of husband's skills with a p value of 0.001 and the influence of husband's skills was obtained from the *Man Withney U Test* showing a P value of 0.020 <(0.05).

So it can be concluded that there is an influence of health education on the BOM Massage method using booklet media compilations and demonstrations on the husband's skills

Keywords: Health Education, BOM Massage, Booklet, Demonstration, Skill

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan hal yang penting bagi kehidupan anak hingga dewasa. Hal tersebut sangat berkaitan dengan asupan nutrisi yang adekuat agar pertumbuhan dan perkembangan bayi maksimal. Nutrisi terbaik pada bayi sampai saat ini adalah ASI. Keberhasilan ASI eksklusif sangat bergantung pada seberapa besar ibu mengerti tentang ASI eksklusif bagi bayi (Kemenkes RI, 2019).

Kebijakan dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan telah ditetapkan dalam PP No. 33 Tahun 2012 tentang ASI. ASI eksklusif juga merupakan salah satu indikator upaya mengurangi risiko kematian pada periode neonatal (usia 6-48 jam) (Kemenkes RI, 2019). Beberapa faktor yang berperan dalam tingginya AKB salah satunya adalah rendahnya cakupan ASI eksklusif, karena tanpa ASI eksklusif bayi lebih rentan terkena berbagai penyakit yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas (Roesli, 2013). *World Health Organization (WHO)* mengeluarkan rekomendasi dalam pemberian ASI eksklusif (bayi hanya diberikan ASI tanpa cairan atau makanan lain, kecuali suplemen vitamin, mineral, dan atau obat-obatan untuk keperluan medis)

sampai bayi berusia 6 bulan, dan dilanjutkan pemberian ASI sampai dua tahun pertama kehidupannya (Kurniawan, 2013).

Fakta yang ada di lapangan, program ASI eksklusif belum bisa berjalan sesuai dengan harapan. Penelitian *World Health Organization (WHO)* tahun 2017, menyatakan bahwa hanya sekitar 40% bayi yang berusia 0-6 bulan diseluruh dunia disusui secara eksklusif pada tahun 2016, sedangkan 60% bayi lainnya telah mendapatkan MP-ASI saat usianya kurang dari 6 bulan. Berdasarkan data UNICEF (2013) pada tahun 2012 jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 39% sementara target sustainable development goals (SGDS) 2015 - 2019 dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayi usia kurang dari 6 bulan sebesar 50%. Sedangkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan persentase menyusui ASI eksklusif di Indonesia hanya sebesar 37,3% (Riskesdas, 2018).

Data tersebut menunjukkan masih rendah dari target cakupan ASI eksklusif Indonesia adalah 80%, namun rata-rata cakupan ASI baru mencapai 35,73% (Profil Kesehatan Indonesia, 2017), sedangkan presentase pemberian ASI eksklusif di

provinsi Jawa Tengah tahun 2019 mencapai 79,7% dengan persentase terendah adalah kabupaten grobogan yaitu 7,6%. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif di kabupaten Sukoharjo 75,1%. Angka ini termasuk rendah jika dibandingkan dengan persentase yang dicapai oleh kabupaten lain seperti Purworejo, Temanggung, Cilacap dan Klaten dengan cakupan diatas 80% (Dinkes Jateng, 2020).

Masalah muncul terkait kelancaran proses laktasi dan kelelahan selama proses persalinan. Perawatan yang tepat bagi ibu nifas adalah perlunya relaksasi dan kenyamanan pada masa nifas untuk mengurangi kelelahan ibu. Relaksasi yang dimaksud adalah dengan merangsang hormon prolaktin dan oksitosin dengan perawatan payudara atau pijat oksitosin pijat, pembersihan puting susu, menyusui dini dan teratur serta teknik marmet atau teknik memerah dan memijat serta teknik pijat BOM. Metode BOM Massage adalah kombinasi cara merawat payudara, memijat sepanjang tulang belakang (vertebrae) hingga tulang kosta kelima atau keenam dan memeras ASI agar ASI keluar dengan lancar dan memberikan rasa kenyamanan dan relaksasi bagi ibu setelah mengalami proses persalinan (Umarianti dkk, 2018).

Apalagi memiliki suami sebagai pendamping akan mempererat hubungan antara ibu, suami dan anak. Dukungan pascapersalinan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi dengan membantu wanita dalam masa transisi menjadi ibu (Stapleton et al., 2012). Suami dapat mendukung dan mendampingi istri saat melahirkan dan melakukan inisiasi menyusui dini, serta memberikan dukungan emosional dan psikologis (Nurbaya, 2021). Selain itu, dukungan suami dapat berupa peran aktif dalam melakukan pijat oksitosin yang dapat merangsang produksi ASI dan membantu istri dalam merawat bayi sehingga menunjang program pemberian ASI eksklusif (Nindya, 2018).

Suami memiliki peranan penting dalam keputusan ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif. Dibutuhkannya skill dalam mendukung dan mensukseskan program pemberian ASI Eksklusif. Skill adalah sebuah kemampuan untuk melakukan sesuatu dan keterampilan yang dibutuhkan laki-laki, agar mereka bisa menjalankan peran mereka dengan baik. Salah satu cara yang untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku atau peran tersebut yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan (Kadek, 2014).

Penggunaan metode dan media yang tepat dalam suatu proses pendidikan sangatlah penting, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode dan media yang baik akan memberikan dampak yang efektif dalam mencapai tujuan. Booklet berupa buku tipis dan berisi informasi yang lengkap sehingga mudah untuk dibawa. Booklet memiliki dua kelebihan dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat karena didesain dalam bentuk buku serta memuat informasi lebih banyak (Roza, 2012). Selain menggunakan booklet, metode demonstrasi juga dapat digunakan. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Martiningsih, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Sefanya Sarik, dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Di Puskesmas Perawatan Lorulun Kecamatan Wer Tamrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar” di dapatkan ada perbedaan setelah diberikan penyuluhan dengan

menggunakan media booklet memiliki presentasi pengetahuan baik sebesar 60% dari total responden, angka ini mengalami peningkatan dari sebelum diberikan penyuluhan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dari 6 suami di PMB Fitri Handayani yang mengantarkan ibu hamil untuk periksa, 4 diantaranya belum mengetahui bagaimana cara agar produksi ASI banyak dengan menggunakan metode BOM Massage melalui wawancara terstruktur. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Media Booklet Dan Demonstasi Terhadap Skill Suami Di PMB Fitri Handayani Cemani, Sukoharjo”.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain adalah *quasi experiment*, *quasi eksperiment* merupakan penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada kelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding, namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subjek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol (Dharma, 2015). Rancangan penelitian yang digunakan dalam

peneliti ini adalah *nonequivalent control group* yaitu desain yang memberikan *pre test* sebelum dikenakan perlakuan, *serta post test* sesudah diperkenakan perlakuan pada masing – masing kelompok Di PMB Fitri Handayani Cemani Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini adalah suami yang mengikuti kelas ibu hamil di PMB Fitri Handayani.

Perlakuan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok kontrol dengan pemberian pendidikan kesehatan metode BOM Massage dengan menggunakan media booklet, untuk kelompok eksperimen diberikan Pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan media Booklet dan Demonstrasi untuk masing – masing kelompok diberikan waktu sekitar 10 – 20 menit setelah itu dilakukan evaluasi dengan pemeberian post test di akhir kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini didapatkan data bahwasanya gambaran karakteristik responden suami di PMB Fitri Handayani sebanyak 30 orang yang mayoritas

responden berumur <30 tahun sebanyak 23 orang (76,6 %) sebagian besar berpendidikan SMA/SMK yaitu 18 orang responden (60%) dan berkerja sebagai Pegawai Swasta yaitu 25 responden (83,3%).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *uji normalitas* pada skill suami sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan media booklet dan demonstrasi didapatkan hasil  $0.026 < 0.05$ , berarti data tak berdistribusi dengan normal. Adapun data yang berdistribusi normal menggunakan *uji wilcoxon* pada pengaruh skill suami sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan Metode BOM massage menggunakan kompilasi media booklet dan demonstrasi didapatkan nilai signifikansi 0.001 dan pengaruh skill suami didapatkan nilai signifikansi 0.020 dimana  $p < 0,05$   $H_0$  di tolak, maksudnya ada pengaruh pendidikan kesehatan metode Bom Massage menggunakan kompilasi media booklet dan demonstrasi terhadap skill suami.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>				
<30	12	80	11	73.3
30 - 40 Tahun	3	20	3	20
> 40 Tahun	0	0	1	6.7
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>				
SMP	2	13.3	1	6.7
SMA/ SMK	7	46.7	11	73.3
Perguruan Tinggi	6	40	3	20
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>				
Swasta	11	73.3	14	93.3
Wiraswasta	3	20	1	6.7
PNS	1	6.7	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber Data Primer, 2023

Tabel 4.2  
Analisis *Skill* Suami Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Media Booklet dan Demonstrasi di PMB Fitri Handayani

Skill	Kelompok							
	Kontrol				Intervensi			
	Pre test		Post test		Pre test		Post test	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kompeten	3	20	15	100	4	26.7	15	100
Tidak Kompeten	12	80	0	0	11	73.3	0	0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
Uji Normalitas	0.040		0.000		0.200		0.026	
Uji Wilcoxon	0.000				0.001			

Sumber Data Primer, 2023

Tabel 4.3  
 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Bom Massage Menggunakan Kompilasi  
 Media Booklet dan Demonstrasi Terhadap Skill Suami  
 Uji Man Withney U Test

Variabel	P Value
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	0.020

Sumber Data Primer, 2023

## PEMBAHASAN

Usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Umur ideal menjadi suami adalah rentan usia < 30 tahun, umur tersebut merupakan umur matang untuk siap menjadi seorang suami yang siap siaga untuk seorang istri. Usia suami sangat mempengaruhi cara suami mengambil keputusan dalam menjaga kesehatan dirinya dimana usia semakin bertambah maka pengetahuan dan pengalaman suami akan bertambah (Mardjun et al., 2019). Semakin tinggi umur suami, maka semakin tinggi kemampuan dalam melakukan cara untuk melakukan sebuah treatment. Usia produktif responden berusia <30 tahun. Umur akan berdampak dalam peningkatan pengetahuan dan kemampuan skill dalam melakukan sebuah treatment untuk melakukan perawatan payudara demi menunjang peningkatan skill suami untuk membantu

istri agar lancar memproduksi ASI. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam merespon sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan dan perilaku seseorang (Sulistiyanti, 2015).

Pendidikan mempengaruhi kelancaran produksi ASI, semakin baik pendidikan akan mempengaruhi suami untuk mencari informasi tentang upaya meningkatkan kelancaran produksi ASI. Pendidikan yang tinggi membuat responden lebih mudah dalam mengelola stressor yang membuatnya memiliki skill, maka cenderung memiliki cara pengalihan untuk meningkatkan skill. Tidak hanya itu seseorang yang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi yang diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan setelah melahirkan (Sulistiyanti, 2015).

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi terhadap perilaku seseorang

terutama suami dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memperhatikan masalah kesehatan baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarganya ( Hussein et., 2018).

Pekerjaan merupakan salah satu kendala bagi suami untuk mendukung memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Pendeknya masa cuti bagi suami bekerja akan berdampak pada pemberian ASI eksklusif bagi bayinya. Suami yang bekerja akan menyita perhatian seorang istri dalam masa pascapersalinan.

Dukungan pascapersalinan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi dengan membantu wanita dalam masa transisi menjadi ibu (Stapleton et al., 2012). Suami dapat mendukung dan mendampingi istri saat melahirkan dan melakukan inisiasi menyusui dini, serta memberikan dukungan emosional dan psikologis (Nurbaya, 2021). Selain itu, dukungan suami dapat berupa peran aktif dalam melakukan pijat oksitosin yang dapat merangsang produksi ASI dan membantu istri dalam merawat bayi sehingga menunjang program pemberian ASI eksklusif (Nindya, 2018).

Skill suami sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan media booklet

diketahui pada kelompok kontrol didapatkan hasil sebanyak 3 orang (20%) responden masuk dalam kategori kompeten dan 12 orang (80%) responden dalam kategori tidak kompeten. Sedangkan setelah pemberian pendidikan kesehatan metode BOM dengan media booklet didapatkan sebanyak 15 orang responden (100%) memiliki skill yang kompeten. Kondisi ini menunjukkan penggunaan media booklet dalam pendidikan kesehatan metode BOM Massage adanya perbaikan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet dalam peningkatan skill.

Setelah dilaksanakan BOM Massage dengan media booklet masih ditemukan sebanyak 12 responden tidak kompeten. Berdasarkan hasil observasi didapatkan data penyebab masih tingginya kerampilan suami diakibatkannya kurang pemahaman dan persiapan dalam kehamilan sang istri.

Pendidikan kesehatan metode BOM Massage sebelum diberikan tindakan pendidikan kesehatan dengan pemberian Booklet pada kelompok kontrol yaitu pendidikan kesehatan metode BOM Massage kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan metode BOM dengan media booklet didapatkan sebanyak 12 orang (80%) responden tidak kompeten. Sedangkan setelah pemberian

pendidikan kesehatan metode BOM dengan media booklet didapatkan sebanyak 15 orang responden (100%) berkompeten.

Penggunaan metode dan media yang tepat dalam suatu proses pendidikan sangatlah penting, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode dan media yang baik akan memberikan dampak yang efektif dalam mencapai tujuan. Salah satu cara untuk menyalurkan pesan, (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dan dapat merangsang pikiran bisa menggunakan booklet yang berisikan informasi lengkap dan juga mudah untuk dipahami selain itu media demonstrasi juga bisa dikompilasikan dengan booklet agar dalam pemahan responden lebih untuk memahami suatu tindakan. Demonstrasi yaitu cara memperagakan barang, kejadian, dengan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Perbedaan Skill Suami Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Media Booklet dan Demonstrasi

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji statistik menggunakan *uji wilcoxon* didapatkan nilai P value sebesar 0,001 (<0,05) secara statistik

. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 Maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skill suami sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Media Booklet dan Demonstrasi terdapat Skill Suami di PMB Fitri Handayani Cemani Sukoharjo ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umarianti, Listyaningsih, & Putriningrum (2018), Nilai Sig atau P adalah 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok atau yang berarti H<sub>1</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian metode BOM Massage sangat efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Hasil uji statistik peningkatan produksi ASI sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pijat oksitosin dan perawatan payudara diberikan nilai p sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika p value 0,000, hal ini menunjukkan p value < 0,05-95%, artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian pijat oksitosin dan perawatan payudara terhadap produksi ASI ibu nifas (Nurliza & Marsilia, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Sastrawan, & Menap, (2020) terdapat pengaruh pemberian terapi pijat marmut terhadap tingkat produksi ASI ibu menyusui di Kecamatan Sikur Kabupaten

Lombok Timur, dan pijat marmet merupakan solusi yang dapat dilakukan untuk ibu menyusui yang memiliki masalah dengan produksi ASI selama menyusui

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Media Booklet dan Demonstrasi Terhadap Skill Suami Berdasarkan hasil tabel 4.3 di dapatkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Man Withney U Test* menunjukkan nilai P value sebesar 0,020 ( $< 0,05$ ). Maka  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Media Kompilasi Booklet dan Demonstrasi Pada Skill Suami di PMB. Fitri Handayani Cemani Sukoharjo. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atun Rahayu, 2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM massage melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri.

Pendidikan kesehatan sangat berkaitan dengan skill seseorang, dimana semakin tinggi pendidikan kesehatan semakin mudah mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Metode BOM yang merupakan kombinasi dari breastcare,

oxytocin massage dan teknik marmet dinilai dapat meningkatkan produksi hormon oksitosin dan prolaktin sehingga dapat meningkatkan produksi ASI. Hasil penelitian oleh Darmasari et al (2019) tentang efektivitas kombinasi teknik marmet dan pijat oksitosin pada produksi ASI menunjukkan bahwa kombinasi ini efektif untuk meningkatkan produksi ASI. Sementara itu dalam penelitian lain, breastcare (perawatan payudara) dapat meningkatkan kelancaran ASI (Azriani dan Handayani, 2016). Dalam meningkatkan skill seseorang diperlukan media agar dalam proses pemberian pendidikan kesehatan berjalan dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulannya bahwa gerak janin sebelum dilakukan pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan kompilasi media booklet dan demonstrasi terhadap skill suami di PMB Fitri Handayani terdapat sebanyak 3 orang (20%) responden masuk dalam kategori kompeten dan 12 orang (80%) responden dalam kategori tidak kompeten. Sedangkan setelah pemberian pendidikan kesehatan metode BOM dengan media booklet didapatkan sebanyak 15 orang responden (100%) memiliki skill yang

kompeten sedangkan kelompok eksperimen sebelum diberikan pendidikan kesehatan metode BOM dengan media booklet dan demonstrasi didapatkan sebanyak 4 orang (13.3%) responden masuk dalam kategori kompeten dan sebanyak 11 orang (73.3%) responden masuk dalam kategori tidak kompeten. Sedangkan setelah pemberian pendidikan kesehatan metode BOM dengan media booklet dan demonstrasi didapatkan sebanyak 15 orang responden (100%) memiliki skill yang kompeten.

Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan kompilasi media booklet dan demonstrasi terhadap skill suami yaitu pada skill suami nilai  $p = (0,001)$  dan untuk pengaruh pemberian BOM Massage menggunakan kompilasi media booklet dan demonstrasi terhadap skill suami nilai  $p = 0,020$  di PMB Fitri Handayani.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat :

1. Suami dapat meningkatkan skill setelah diberikannya pendidikan kesehatan metode BOM Massage.
2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan guna bisa mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan referensi untuk para tenaga kesehatan khususnya bidan dan tenaga pendidik serta bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaridh, A. Y., Azizah, A. N., Ramadhaningtyas, A., Maghfiroh, D. F., Amaria, H., Mubarokah, K., Arifatuddina, M., Shafira, N., Widyasanti, N., Kumala, S. S., & Nurwahyuni, A. (2021). Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas "CITALIA." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2), 119–127
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017*. Jakarta: BPS
- D., Hairunisyah, R., & . M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Memperbanyak Produksi Asi Melalui Teknik Swedish Massage. *Jurnal Bagimu Negeri*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i1.1721>
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018*. Dinkes Jateng. Semarang
- Hidayat. (2012). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Selemba Medika

- Kusumastuti, K., Qomar, U. L., & Pratiwi, P. (2018). Efektifitas Pijat Oksitosin Terhadap Pencegahan Bendungan ASI Pada Ibu Postpartum. *Proceeding Of The URECOL*, 271-277
- Kusuma, S., & Surakarta, H. (2011). *Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta ABSTRAK. II*(4), 1–9.
- Lestari, N. W., Susmiati, S., & Fajria, L. (2020). Pengetahuan, sikap tentang ASI (Air Susu Ibu) dan keterampilan suami ibu nifas dalam melakukan metode SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 321–331.  
<https://doi.org/10.33024/hjk.v14i3.2871>
- Maharani, K., & Widyastuti, T. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Terkait Endorphin Massage Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 7(2).
- Manalu, L.O. (2022). Gambaran Perilaku Ibu Nifas Mengenai Teknik Menyusui Yang Dirawat Bersama di RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Sehat: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 55-60.
- Normal, P., Wilayah, D. I., Dawe, P., & Tahun, K. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehata*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Stanley, J., & Williamson, T. (2017). *Skill. Nous*, 51(4), 713–726.  
<https://doi.org/10.1111/nous.12144>
- Supratti, Iqra, & Nurbaya. (2022). Pemberdayaan Peran Suami dalam Upaya Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 312–318.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6352>
- Umarianti, T., Listyaningsih, K. D., & Putriningrum, R. (2018). Efektivitas Metode Bom Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, September 2017, 120–124.  
<https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.269>
- Umarianti, T., & Putriningrum, R. (2021). Dukungan Suami terhadap Praktik Pijat BOM dan Mengurangi Kelelahan pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 06, 533–538.
- Umarianti, T., Putriningrum, R., Prasetyoningsih, A., & Prasetyo, B. (2022). Husband Support on BOM Massage Practice and Reducing Fatigue in Post Partum Mothers. *Journal of Maternal and Child Health*, 6(5), 533–538.  
<https://doi.org/10.26911/thejmch.2021.06.05.03>
- Umarianti, T., Putriningrum, R., Prasetyoningsih, A., & Widyastutik, D. (2023). Perbedaan Pemberian Metode BOM Massage Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 13(1), 30–35.
- Wahyutri, E., Suprihatin, K., Jasmawati, J., & Putri, R. A (2021) Efektifitas Pijat Loving Armet Laktasi Terhadap Volume ASI Dan Intensitas Nyeri Pada Payudara. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 11 (1), 21-28.
- Wulandari, P., Menik, K., & Khusnul, A. (2018). Peningkatan Produksi ASI Ibu

Post Partum melalui Tindakan Pijat Oksitosin. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 2(1), 33.  
<https://doi.org/10.31000/jiki.v2i1.1001>

Yulianti, M. M. J. (2022). Pengaruh Metode Bom Massage Terhadap Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Wuryantoro.  
[http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2795/1/ARTIKEL SKRIPSI\\_MAY.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2795/1/ARTIKEL_SKRIPSI_MAY.pdf)